

**SIMBOL DAN MAKNA TARI PADA SENI PERTUNJUKAN CARULUNG
DI PURWAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Pendidikan Tari



Oleh

Nabilla Anida
NIM 1705514

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**SIMBOL DAN MAKNA TARI PADA SENI PERTUNJUKAN CARULUNG
DI PURWAKARTA**

Nabilla Anida

NIM: 1705514

**Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Tari Fakultas Pendidikan Seni
dan Desain**

**© Nabilla Anida 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
2021**

**Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, diphotocopy atau cara
lainnya tanpa izin dari peneliti.**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

SIMBOL DAN MAKNA TARI PADA SENI PERTUNJUKAN CARULUNG DI PURWAKARTA

Oleh

Nabilla Anida

1705514

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing 1:



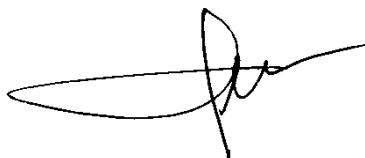
Dr. Trianti Nugraheni, M. Si
NIP. 197303161997022001

Pembimbing 2 :



Ace Iwan Suryawan, S.Pd.,M.Hum.
NIP. 197203042001121002

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Agus Budiman, M.Pd
NIP. 197703122005011002

Nabilla Anida, 2021

MAKNA DAN SIMBOL TARI PADA SENI PERTUNJUKAN CARULUNG DI PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini salah satunya bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai simbol dan makna tari pada seni pertunjukan Carulung melalui bentuk penyajian tari serta simbol dan makna tari pada seni pertunjukan Carulung di Purwakarta. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tarian ini karena adanya banyak penyimbolan dan pemaknaan gerak didalamnya tentang kehidupan masyarakat kampung Cikopak yang patut dipahami dan diketahui oleh masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etnokoreologi, simbol dan makna (semiotik), hermeuneutik, garis dan warna serta bentuk penyajian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan temuan bentuk penyajian tari pada seni pertunjukan Carulung ini dibagi menjadi beberapa elemen yang terdiri dari gerak, musik irungan, rias dan busana, properti dan tempat pertunjukan. Tari pada seni pertunjukan Carulung ini sarat akan simbol dan makna yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat disana. Salah satunya simbol dan makna keseluruhan berupa rasa syukur dan hubungan antara manusia dengan sang pencipta (*hablum minallah*) maupun manusia dengan manusia (*hablum minannas*) serta gambaran kegiatan masyarakat agraris kampung Cikopak sebagai petani yang terdapat pada gerak, kostum serta propertinya yang dapat dijadikan sebagai cerminan diri untuk selalu bersyukur. Tari dalam seni pertunjukan ini memiliki simbol dan makna yang harus diketahui oleh para generasi muda maka dari itu peran kita sebagai calon pendidik penting untuk memberi informasi yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam bersikap.

Kata kunci : Simbol, Makna, Tari, Seni Pertunjukan, Carulung.

ABSTRACT

This research aims to increase knowledge about the symbols and meanings of dance in the Carulung performing arts through dance presentation and the symbols and meanings of dance in the Carulung performing arts in Purwakarta. Researchers are interested in researching this dance because there are many symbols and meanings of motion about the life of the Cikopak village community that should be understood and known by the community. The theory used in this study is the theory of ethnochoreology, symbols and meanings (semiotics), hermeneutics, lines and colors, and form of presentation. The method used is the descriptive analysis method with a qualitative approach. The author uses data collection techniques of observation, interviews, documentation, and literature study to collect data. Based on the findings, the dance presentation in Carulung's performing arts is divided into several elements consisting of motion, musical accompaniment, make-up and clothing, property, and venue. The dance in Carulung performing arts is full of symbols and meanings related to people's lives there, namely symbols and overall purposes in the form of gratitude, and the relationship between humans and the creator (hablum minallah) and humans and humans (hablum minannas), as well as a description of the activities of the village agrarian community. Cikopak as a farmer is contained in his movements, costumes, and properties that can be used as reflections. To always be grateful. Dance in this performing arts has symbols and meanings that the younger generation must know; therefore, our role as prospective educators is important to provide information that can be used as a basis for attitude.

Keywords: Carulung, Dance, Meaning, Performing Arts, Symbol.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Yang Digunakan.....	9
2.2.1 Etnokoreologi.....	9
2.2.2 Simbol dan Makna (Semiotik)	11
2.2.3 Teori Hermeneutik	14
2.2.4 Teori Garis dan Warna.....	15
2.2.5 Bentuk Penyajian	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Partisipan	23
3.3 Alur Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Studi Literatur	26
3.5.3 Wawancara.....	27
3.5.4 Dokumentasi	28
3.5.5 Instrumen Penelitian	29
3.6 Analisis Data	29
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Temuan Penelitian	30
4.1.1 Latar Belakang Kesenian Carulung	30
4.1.2 Bentuk Penyajian Kesenian Carulung	31
4.1.3 Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta.....	32
4.1.2.1 Simbol dan Makna Gerak Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung	32
4.1.2.2 Pemaknaan Gerak Simbolik	37
4.1.2.3 Simbol dan Makna Kostum dan Properti Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung.....	42
4.1.2.3.1 Nyiru.....	43
4.1.2.3.2 Kokoprak	44
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Bentuk Penyajian Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta	44
4.2.1.1 Gerak Tari.....	46
4.2.1.2 Musik Iringan	46
4.2.1.3 Tata Rias dan Busana	47
4.2.1.4 Properti	55
4.2.1.5 Tempat Pertunjukan.....	57
4.2.2 Analisis Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta	58
4.2.2.1 Analisis Simbol Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung....	58
4.2.2.2 Analisis Simbol dan Makna Kostum Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung	61

4.2.2.3 Analisis Simbol dan Makna Properti Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gerak Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Makna Pierce.....	13
Gambar 4.1 Gerak Proses Ritual	38
Gambar 4.2 Gerak Sembah	39
Gambar 4.3 Gerak Golong <i>Reundeuk</i>	40
Gambar 4.4 Gerak <i>Mincid Ayun Nyiru</i>	41
Gambar 4.5 Gerak <i>Nampi Beas</i>	42
Gambar 4.6 Rias Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung Tampak Depan	48
Gambar 4.7 Aksesoris Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung Tampak Samping Kiri	50
Gambar 4.8 Aksesoris Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung Tampak Samping Kanan	51
Gambar 4.9 Busana Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung	52
Gambar 4.10 Properti Nyiru Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung	55
Gambar 4.11 Properti Kokoprak Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung	56
Gambar 4.12 Tempat Pertunjukan Seni Pertunjukan Carulung	57

DAFTAR BAGAN

3.1 Alur Penelitian	24
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan
1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
2	Surat Keterangan Turnitin Skripsi
3	Surat Keterangan Kelayakan Publikasi Artikel
4	Profil Narasumber
5	Profil Peraga Tari
6	Pedoman Penelitian
7	Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, D., Suwandi, T., & Soewardjo, B. K. (2021). Kelam Kehidupan Melalui Karya Tari Sesal. *Jurnal Pendidikan Tari*, 2(1), 50–61.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpt/article/view/20428>
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
<https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1115>
- Ardi Wibisono, Y., Soehardjo, A. J., Prasetyadi, B., & Kristen Petra, U. (2013). Perancangan Corporate Identity Ekspedisi Sinar Cendana Abdiputra Surabaya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1(2), 1–7.
<https://www.neliti.com/id/publications/82686/>
- Arifin, Z. (2010). *Metodologi Pembelajaran Alquran Pada Anak Usia Dini di TKA Islamiyah GUPPI Kecamatan Medan-Amplas*. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- B.S., A. W. B. S. (2015). Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur Dalam Memahami Teks-Teks Seni. *Imaji*, 4(2), 198–209.
<https://doi.org/10.21831/imaji.v4i2.6712>
- Barthes, Roland (2007). *Petualangan Semiotika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danesi, Marcel 2012. Pesan, Tanda, dan Makna. Yogyakarta: Jalasutra
- Deliarti Susilawati Suhaya. (2017). *Simbol dan Makna Tari Batik di Sanggar Sekar Pandan Keraton Kacirebonan Kota Cirebon* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/29707>
- Djelantik. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Denpasar: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Jazuli, M. 2011. Sosiologi Seni. Semarang: Sebelas Maret University.
- Frestisari, I. (2016). Makna Simbol Tari Nimang Padi Dalam Upacara Adat Naek Dango Masyarakat Dayak Kanayant. *Ritme: Jurnal Seni dan Desain*, 2(1), 68–77.
- Hilda Maulany, 2013. *Kesenian Genye di Sanggar Leuweung Seni Kabupaten Purwakarta*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Khutniah, N., & Iryanti, V. E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Nabilla Anida, 2021*
- MAKNA DAN SIMBOL TARI PADA SENI PERTUNJUKAN CARULUNG DI PURWAKARTA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tari, 1(1), 9–21.*
- Maysarah, C. D., Kurnita, T., & Zuriana, C. (2016). Bentuk Penyajian tari Tradisional Andalas di Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik, 1(3)*, 209–215. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sendratasik/article/view/5292>
- Mukrodin. (2017). Sistem Informasi Akademik (Siakad) Sebagai Layanan Sistem Informasi Di Universitas Peradaban. *Smart Corm, 6(1)*, 166–172.
- Murgiyanto, Sal. 1983. Koreografi. Yogyakarta: Departeman Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nafianti, Annisa Ilmi. (2018). Simbol dan Makna Tari Kartika Puspa Karya R. Nugraha Soediradja. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Narawati, dan Juju Masunah. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional UPI
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nubuwah, N., Jalil, A., & Sulistiono, M. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Scientific Learning Terhadap Kompetensi Baca Al Qur'an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang. *Jurnal Pendidikan Islam, 4(6)*, 37–45.
- Nur, R. (2016). *Pemaknaan Topeng Jingga Pada Tari Topeng Betawi (Analisis Semiotika Pemaknaan Topeng Jingga Pada Tari Topeng Betawi)* [Universitas Bhayangkara]. <http://repository.ubharajaya.ac.id/514>
- Nurjaman, Ayu Syifa. (2019). Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratiwi, A. (2016). *Makna Simbolik Dalam Tari Khadissiswa di Dusun Sungapan Dukuh, Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahim, F. (2018). Peranan Unitlantas Polsek Muara Jawa Dalam Meningkatkan Ketertiban Berlalu Lintas Pada Masyarakat Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. *Sosiologi, 6(3)*, 86–99.
- Rahman, Ummi Risti Ayuni and Kuswarsantyo, K. (2020). Tari Gandrung sebagai Nabilla Anida, 2021

- Identitas Budaya suku Sasak dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda di Nusa Tenggara Barat" [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Perpustakaan Pascasarjana*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/69346>
- Rina Arifa, 2013. *Penyajian Seni Domyak Pada Grup Sinar Pusaka Muda Kabupaten Purwakarta*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Ryandini, Nadia Sheilailla. (2018). Simbol dan Makna Tari Lenggang Nyai Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- S. Suharto. (2007). Refleksi Teori Kritik Seni Holistik : sebuah Pendekatan Alternatif dalam Penelitian Kualitatif bagi Mahasiswa Seni. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Terbuka*, VIII(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v8i1.803>
- Safra, R., Kurnita, T., & Ramdiana, R. (2016). Bentuk Penyajian Dan Makna Gerak Tari Tortor Pada Upacara Kematian Adat Batak Toba Di Desa Penanggalan Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 1(4), 287–297. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sendratasik/article/view/5351>
- Siregar, N. S. S. (2016). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Perspektif*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v1i2.86>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wardani, L. K. (2010). Fungsi, Makna, Dan Simbol (Sebuah Kajian Teoritik). *Seminar Nasional Jelajah Arsitektur Nusantara 101010*, 1–10. <http://repository.petra.ac.id/id/eprint/17181>
- Warto. (2012). Wayang Beber Pacitan : Fungsi, Makna, dan Usaha Reitalisasi. *Jurnal Paramita*, 22(1), 56–68.
- Wati, E. R. (2018). Tari Merak Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik kasar Anal Tunagrahita Ringan Di SLB. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(1), 1–16.
- Wibisono, Y. A., Soehardjo, A. J., & Prasetyadi, B. (2013). Perancangan Corporate Identity Ekspedisi Sinar Cendana Abdiputra Surabaya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1(2), 1–8.

<https://www.neliti.com/id/publications/82686/>

- WIDAYATI, A. (2012). *Fungsi Kesenian Ledhek Dalam Upacara Bersih Desa di Dusun Karang Tengah, Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul* [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/20832/1/Asri_Widayati_07209241008.pdf
- Wijaya, D. R. (2016). *Simbol Dan Makna Tari Subadra Larung Karya Wawan Hendrawan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zholihah, M. (2016). Bentuk Penyajian Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Tari Muwang Sangkal Di Kabupaten Sumenep Madura Jawa-Timur. In *Bentuk Penyajian Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Tari Muwung Sangkal Di Kabupaten Sumenep Madura Jawa Timur* (Vol. 139, Issue 9). Universitas Negeri Yogyakarta.